

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
DI SD NEGERI KARANGPETIR  
KECAMATAN TAMBAK, KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:  
NEPI RIYATI  
NIM. 092331148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat :Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id).

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KARANGPETIR**

**KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh saudara/i: **Nepi Riyati, NIM.092331148**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam** Jurusan **Tarbiyah** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **23 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Dr. Fauzi, M.Ag.**

NIP. 19740805 199803 1 004

**Husnul Haq. Lc.,M.A.**

NIP. 19830703 201101 1 017

Pembimbing/Penguji

**Dr. Suparjo, S.Ag.,M.A.**

NIP. 19730717 199903 1 001

Anggota Penguji

Anggota Penguji

**M. A. Hermawan, M.S.I.**

NIP. 19771214 201101 1 003

**Husnul Haq. Lc.,M.A.**

NIP. 19830703 201101 1 017

Purwokerto, 7 Januari 2015

Ketua STAIN Purwokerto

**Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.**

NIP. 19670815 199203 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Nepi Riyati  
NIM : 092331148  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi isi secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 28 Oktober 2014  
Saya yang menyatakan,

**Nepi Riyati**  
NIM. 092331148

**IAIN PURWOKERTO**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 28 Oktober 2014

Hal : Naskah Skripsi  
Saudari Nepi  
Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Kepada Yth:  
Ketua STAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari:

Nama : Nepi Riyati  
NIM : 092331148  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI SD KARANGPETIR KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan munaqasah. Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut agar dapat dimunaqasahkan, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

# IAIN PURWOKERTO

Pembimbing,

**Suparjo, S.Ag.,M.A**

NIP. 19730717 199903 1 001

## MOTTO

.....قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ..... ﴿٦٦﴾

*Artinya: ....peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu....( Qs. At-Tahrim:66-6)<sup>1</sup>*



**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>1</sup> Al Munawar, Said Agil Husin, *Al Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30* (Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm.820

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan ketulusan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Kupersembahkan kepada yang terhormat dan tercinta Ayahanda Suropto dan Ibunda Sumiati, yang selalu memberikan ridhonya, dukungan, motivasi dan do'a disetiap langkah penulis untuk menuntut ilmu dan berjuang mencapai yang terbaik. Merekaalah yang selalu berusaha memberikan dukungan moral dan materil di sepanjang hidup penulis. Kasih sayang serta pengorbanan kalian bagai mata air yang tak pernah berhenti mengalir. Terima kasih atas kasih sayang, do'a, dan motivasinya yang telah diberikan untuk keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam mewujudkan cita-cita.*

*Dengan segala do'a dan dukungannya yang tidak bisa penulis lupakan, khususnya dalam memberikan kesempatan untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu dan berjuang mencapai yang terbaik, kupersembahkan untuk adikku tercinta Ari Rohyati, yang selama ini memberikan do'a dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita menjadi anak yang senantiasa berbakti kepada orang tua. Amin...*

*Dengan segala do'a dan dukungannya juga kupersembahkan untuk suamiku tercinta Dawud Ismi yang senantiasa memberikan do'a dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.*

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
DI SD NEGERI KARANGPETIR  
KECAMATAN TAMBAK, KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Nepi Riyati  
NIM: 092331148**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Upaya menanamkan nilai-nilai agama pada seorang anak tentunya bukanlah suatu perkara yang mudah dan dapat dilakukan sepintas selalu sambil kita melakukan hal-hal yang dirasa lebih utama. Menanamkan nilai-nilai agama pada anak adalah sebuah upaya membentuk karakter manusia, manusialah yang nantinya akan membentuk masyarakat dan bangsa. Jika karakter manusianya baik maka akan baik juga masyarakat dan bangsanya, begitupun sebaliknya.

Perkembangan anak pada usia sekolah dasar ini sangat pesat, oleh karena itu sekolah harus bisa memberikan fasilitas untuk mengembangkan moral, intelektual, dan spiritual anak. Sifat keagamaan anak akan tumbuh apabila di sekolah diadakan kegiatan penanaman nilai-nilai agama Islam.

SD Negeri Karangpetir adalah salah satu sekolah yang sudah mencerminkan adanya penanaman nilai-nilai agama, disamping memberikan ilmu pengetahuan. Pada waktu penulis melakukan observasi awal penulis menjumpai bahwa semua siswa menggunakan pakaian seragam yang menutup aurat (berjilbab bagi anak perempuan), bersalaman dengan Bapak/Ibu guru ketika memasuki sekolah, mengucapkan salam jika bertemu dengan Bapak/Ibu guru, adanya kegiatan rutin hafalan surat pendek sebelum memulai pelajaran, membaca Asmaul Husna, melaksanakan shalat dhuha, melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah.

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru wali kelas. Sedangkan objek penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai agama Islam. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah materi yang ditanamkan meliputi: aqidah/keimanan, amaliah, ilmiah, akhlaq dan sosial yang kesemuanya itu mengandung tiga aspek yaitu hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sedangkan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, cerita, nasihat, hukuman, perhatian/pengawasan.

Kata kunci: Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam, Anak Sekolah Dasar, SD Negeri Karangpetir

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, serta ungkapan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala limpahan taufik dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di SD Karangpetir Kecamatan Tambak Kaupaten Banyumas.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak bisa lepas dari bantuan pihak lainnya baik secara moral, materiil, maupun spiritual. Untuk itu penulis mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc.M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Drs. Rohmad, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.



7. H. Afif Muhammad, S.Ag., M.Ag. selaku penasehat akademik selama penulis belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag.,M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini menjadi inspirasi banyak orang, *Amin!*
10. Segenap dosen dan staff administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
11. Drs. Ajib Mudzakir selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.
12. Guru SD Negeri Karangpetir yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
13. Lulu Shobihah S.Pd.I (Sahabat Penulis), yang senantiasa menemani perjuangan penulis dalam menuntut ilmu, yakinlah kita akan berada di puncak kesuksesan bersama, *Amin!*
14. Teman-teman kuliah angkatan 2009 khususnya Prodi PAI-3 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak karena kalian telah banyak mengukir cerita indah dalam hidupku.
15. Keluarga besar kos khasanah terima kasih atas do'a dan motivasinya.
16. Semua pihak yang telah membantu penulisan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kalian semua selalu dalam perlindungan-Nya. Aaammiiinn. Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang terbatas. Oleh karena itu, tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya. *Aamin yaa Robbal 'alamin..*

Purwokerto, 28 Oktober 2014

Penulis

Nepi Riyati

NIM: 092331148



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR</b>	
A. Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam	
1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Agama Islam .....	15
2. Tujuan Penanaman Nilai-nilai Agama Islam .....	17

3. Materi Penanaman Nilai-nilai Agama Islam.....	18
4. Aspek Penanaman Nilai-nilai Agama Islam .....	21
5. Metode Penanaman Nilai-nilai Agama Islam .....	22
B. Anak Sekolah Dasar	
1. Pengertian Anak Sekolah Dasar.....	33
2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar .....	33
3. Perkembangan Anak Sekolah Dasar .....	36
4. Kurikulum Sekolah Dasar .....	41
C. Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Sumber Data .....	48
D. Teknik Pengumpulan data .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DI SD NEGERI KARANGPETIR KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS</b>	
A. Gambaran umum SD Negeri Karangpetir .....	53
B. Penyajian Data.....	57
1. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Agama di SD Negeri Karangpetir .....	58

2. Materi Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di SD Negeri Karangpetir .....	59
3. Metode Penanaman Nilai-nilai Agama di SD Negeri Karangpetir .....	65
C. Analisis Data .....	72
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Agama di SD Negeri Karangpetir .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	78
B. Saran-saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua pastilah menginginkan anaknya menjadi orang anak yang baik. Namun bukan hanya sekedar menjadi orang baik yang sejahtera di dunia saja, akan tetapi orang tua diharuskan untuk mendidik anaknya agar anak menjadi generasi yang shaleh untuk kebahagiaan kelak di akhirat.

Upaya mendidik seorang anak tentunya bukanlah suatu perkara yang mudah dan dapat dilakukan sepintas selalu sambil melakukan hal-hal yang di rasa lebih utama. Mendidik anak adalah sebuah upaya membentuk karakter manusia, manusialah yang nantinya akan membentuk masyarakat dan bangsa. Jika karakter manusianya baik maka akan baik juga masyarakat dan bangsanya, begitupun sebaliknya.

Pendidikan merupakan penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai satu ikhtisar manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan

---

<sup>1</sup> Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 15.

latihan.<sup>2</sup> Pendidikan agama akan mencetak anak dengan kelakuan yang baik dan mendorong mereka untuk memperbuat pekerjaan yang mulia juga menjaga anak supaya tidak jatuh dalam lembah kehinaan dan kesesatan.

Menurut M. Arifin sebagaimana dikutip oleh Haidar Putra Dauly menyebutkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses pendidikan Islam berdasarkan ajaran Islam secara bertahap.<sup>3</sup> Pada dasarnya tujuan pendidikan agama Islam ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan yaitu nilai atau norma yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan.

Pendidikan agama Islam disamping sebagai upaya, proses, usaha mendidik murid untuk memahami atau mengetahui juga sekaligus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam.<sup>4</sup> Anak mempunyai potensi sejak lahir yang sangat memungkinkan untuk ditumbuh kembangkan dan dipupuk dengan nilai-nilai keagamaan sejak dini.

Di mana ilmu dan iman menjadi sumber orisinil pendidikan Islam yang sejalan dengan tuntutan kehidupan modern sekarang ini. Jika sistem pendidikan tidak berlandaskan iman dan ilmu maka tak akan mampu merealisasikan kebahagiaan hidup manusia yang sempurna.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12.

<sup>3</sup> Haidar Putra Dauly, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 76.

<sup>4</sup> A. Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 19.

<sup>5</sup> Ali dan Abdul Putuh At-Tuwanisi Al-Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Ardi Mahasatya, 2002), hlm. 3.

Ilmu dan iman sudah semestinya ditanamkan sejak kecil. Seperti orang bijak mengatakan bahwa “belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan belajar di waktu dewasa bagaikan mengukir di atas air”. Apabila dikaitkan dengan hal ini maka ilmu dan iman itu memang akan mudah dipelajari dan ditanamkan sewaktu kecil, karena akan lebih mudah diterima dan selalu diingat, dan semuanya itu adalah tujuan untuk menyiapkan anak-anak supaya nanti di waktu dewasa kelak mereka cakap melakukan pekerjaan dunia dan amalan untuk akhirat, sehingga akan tercipta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Anak adalah makhluk kecil yang masih memerlukan bimbingan, artinya ketika dalam proses pembelajaran dimana terjadi interaksi antara pendidik dan anak didik. Dimana pembelajaran bagi anak-anak tidak akan berjalan lancar tanpa adanya seorang pendidik. Oleh karenanya kehadiran pendidik sangatlah dibutuhkan ketika dalam proses pembelajaran.

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam ialah membentuk keberagaman peserta didik, bukan hanya sekedar pemahaman terhadap agama saja. Dengan kata lain Pendidikan Agama Islam bukan hanya peserta didik mengetahui tentang ajaran nilai-nilai agama ataupun dapat mempraktikkan apa yang diketahui, akan tetapi yang lebih utama yakni menjalani kehidupan sehari-hari atas dasar ajaran nilai-nilai agama. Karena itu, Pendidikan Agama Islam harus lebih diorientasikan kepada *Moral Action*, yakni peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran mengetahui secara teori



saja, tetapi sampai memiliki kemauan dan nantinya menjadi kebiasaan dalam mewujudkan ajaran dan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Nilai adalah sesuatu yang terpenting keberadaannya dalam diri manusia atau sesuatu yang sangat berharga atau sesuatu yang paling asasi dalam diri setiap manusia.<sup>7</sup> Dalam hal ini nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan meliputi nilai akidah yakni bagaimana membuat anak agar anak bisa percaya bahwa Allah itu ada, nilai ibadah yakni bagaimana membuat anak supaya anak melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya, nilai akhlak yakni bagaimana membuat anak bersikap hormat kepada guru dan orang tua, nilai muamalah yakni membuat anak cara bergaul dengan orang lain. Nilai kesabaran yakni mengajarkan kepada anak tentang kesabaran bahwa setiap manusia akan diuji oleh Allah.

Sekolah atau madrasah adalah lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar. Sekolah atau madrasah akan berperan memberikan pengaruh yang sangat besar kepada anak sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial. Dengan adanya peraturan sekolah, kerja sama guru, cara belajar, kebiasaan bergaul, dan macam-macam tuntutan dari sekolah yang cukup ketat akan memberikan segi keindahan dan kesenangan dalam belajar pada anak.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 147.

<sup>7</sup> Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran TeoristisPraktik Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 70.

<sup>8</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Anak* (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 133-134.

Perkembangan anak akan sangat pesat ketika anak memasuki usia sekolah, karena sekolah akan memberikan fasilitas untuk mengembangkan intelektual dan spiritual pada anak.

Namun fakta di lapangan menanamkan nilai-nilai agama pada anak dirasa lebih sulit dari pada mengajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan, seperti menulis, berhitung, membaca, dan lain sebagainya. Karena pada hakikatnya menanamkan nilai agama merupakan persoalan perasaan dan yang lebih menitikberatkan kepada hal menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.

Dengan adanya penanaman nilai-nilai agama pada anak di sekolah, diharapkan nantinya setelah mereka tumbuh dewasa penanaman ini akan terus melekat dalam diri siswa dan nantinya anak akan selalu melakukan perbuatan baik sesuai dengan yang diperintahkan oleh agama, dan tentunya pengalaman-pengalaman pada masa anak merupakan landasan dasar kepribadian seseorang pada saat anak beranjak dewasa.<sup>9</sup>

SD Negeri Karangpetir merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. SD Negeri Karangpetir ini adalah satu-satunya sekolah dasar yang ada di kecamatan Tambak yang sudah mewajibkan peserta didiknya menggunakan seragam pakaian panjang seperti di lembaga Madrasah Ibtidaiyah sejak tahun 2008. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan Kepala Sekolah yakni Drs. Ajib Mudzakir, dan Slamet, A.Ma. selaku selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada

---

<sup>9</sup> Maemunah Hasan, *Mengembangkan Kreatifitas Anak Secara Islami* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2010), hlm. 16

tanggal 17 Januari 2013 diperoleh informasi bahwa di SD Negeri Karangpetir merupakan sekolah yang memiliki keinginan besar untuk menanamkan nilai-nilai agama pada peserta didiknya sehingga harapan dari sekolah nantinya, setelah peserta didiknya lulus dari SD tersebut, mereka akan selalu menanamkan dan selalu mengamalkan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Nilai-nilai agama Islam yang sudah ditanamkan antara lain nilai akhlaq yakni bersalaman dengan Bapak/Ibu guru di pagi hari ketika akan dimulainya pelajaran, membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran, membaca Asmaul Husna, membiasakan siswa berkata baik dan sopan, menutup aurat (menggunakan pakaian panjang dan menggunakan jilbab bagi siswa perempuan), mengucapkan salam jika bertemu dengan Bapak/Ibu guru, nilai ibadah yakni hafalan surat-surat pendek sebelum memulai proses pembelajaran selama kurang lebih tujuh menit, wajib melaksanakan shalat dzuhur berjamaah bagi kelas IV, V, dan VI, melaksanakan shalat dhuha bagi kelas VI, mengadakan infak pada hari jum'at, dan mengadakan kegiatan pesantren kilat setiap bulan Ramadhan dan nilai sosial yakni adanya kegiatan jum'at bersih.

Berangkat dari kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: "Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di SD Negeri Karangpetir Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas, Tahun Pelajaran 2013/2014".

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Karangpetir Pada Tanggal 17 Januari 2013

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam

Penanaman berasal dari kata “tanam yang mendapat imbuhan pe- dan akhiran -an menjadi penanaman. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, “Penanaman diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menanam, menanam, dan menanamkan”.<sup>11</sup> Jadi yang dimaksud penanaman disini adalah bagaimana cara seorang guru menanamkan nilai-nilai agama pada anak didiknya.

Nilai adalah sesuatu yang terpenting atau yang berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti dari kehidupan.<sup>12</sup> Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Nilai menurut Rokeach dan James Bank yang dalam bukunya Kamrani buseri adalah suatu tipe kepercayaan yang yang menuntun seseorang dalam bertindak, menghindari tindakan atau dengan kata lain sebagai standar tingkah laku.

Agama yang dimaksud adalah sesuatu yang terpenting dan paling berharga serta paling asasi bagi manusia karena selain sebagai pemenuhan

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1134.

<sup>12</sup> Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran TeoristisPraktik Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 59.

<sup>13</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 114.

naluriiah manusia juga mampu menghantarkan manusia kepada tujuan yang hakikinya yakni mengabdikan kepada Tuhannya.<sup>14</sup>

Jadi yang dimaksud penulis dalam judul penanaman nilai-nilai agama Islam adalah bagaimana cara seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap kepercayaan terhadap Tuhan dan tata kaidah pergaulan antar sesama manusia dan manusia dengan lingkungannya.

## 2. SD Negeri Karangpetir Tambak Banyumas

SD Negeri Karangpetir merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan Nasional yang terletak di Desa Karangpetir, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas.

Jadi dari definisi operasional di atas yang dimaksud dengan penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir adalah usaha para guru menanamkan nilai-nilai agama pada siswanya agar siswa di SD Negeri Karangpetir dapat berperilaku sesuai ajaran agama Islam.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?

---

<sup>14</sup> Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran TeoristisPraktik Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 72.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan di SD Negeri Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendapatkan gambaran tentang penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan di SD Negeri Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.
- 2) Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang penanaman nilai-nilai agama.

b. Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah dan yang bersangkutan untuk rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya baik meneruskan maupun mengadakan penelitian baru.
- 3) Secara akademik dapat untuk menambah pustaka bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah pada khususnya, dan bagi referensi perpustakaan STAIN Purwokerto pada umumnya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan akan dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Karena penelitian ini terkait dengan penanaman nilai-nilai agama Islam, maka kerangka teori yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Muhaimin (2006) dalam bukunya yang berjudul "*Nuansa Baru Pendidikan Islam*" menerangkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya mendidik agama Islam atau ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan atau sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian tersebut pendidikan agama Islam dapat terwujud; *pertama* segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik menanamkan dan menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan pandangan hidup, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan ketrampilan hidup sehari-hari. *Kedua*, segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan tumbuhkembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.<sup>15</sup>

Khoiron Rosyadi (2004) dalam buku *Pendidikan Profetik*, menjelaskan bahwa perlu adanya model pelaksanaan pendidikan nilai dalam pendidikan Islam yaitu:

---

<sup>15</sup> Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 36.

*Pertama*, model pewarisan lewat pengajaran yaitu kepada anak didik nilai-nilai itu ditanamkan atau disampaikan bahkan sering dengan pengulangan-pengulangan atau latihan.

*Kedua*, model pengembangan kesadaran nilai. Maksudnya nilai barulah ditemukan sendiri oleh anak didik dan dialaminya sendiri. Tugas seorang pendidik adalah membantu menyelidiki masalah-masalah nilai baik secara pribadi maupun secara kelompok agar makin lama semakin sadar akan nilai-nilainya sendiri.

*Ketiga*, pengembangan nilai etika swasta pada anak didik harus lebih ditumbuhkan nilai-nilai atau prinsip-prinsip etnis yang universal. Pendidikan nilai berupa dibantunya anak didik untuk tumbuh tahap demi tahap mencapai kemandirian.<sup>16</sup>

Anak sekolah mulai memandang semua peristiwa obyektif. Daya kemauan anak belum kuat dan belum berkembang penuh. Oleh karena itu anak masih memerlukan tuntunan yang bijaksana dari seorang pendidik agar terpupuk pertumbuhan kemauan yang kokoh.<sup>17</sup> Oleh karena itu pada usia sekolah dasar sebagai usia yang cocok untuk menanamkan nilai agama, karena dalam usia ini anak sedang dalam masa semangat belajar.

Selain mengambil dari buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Sebenarnya penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul

---

<sup>16</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 128.

<sup>17</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Anak* (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 145.



yang penulis teliti sehubungan dengan masalah keagamaan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau masukan dalam penelitian.

Skripsi yang ditulis Nur Hadiyatun (2005) yang berjudul *Internalisasi Nilai-nilai Agama melalui Metode Pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto*.

Skripsi ini sama-sama membahas nilai-nilai agama namun ditujukan untuk anak SMP. Perbedaannya skripsi Nur Hadiyatun ini hanya menggunakan metode pembiasaan saja yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama sedangkan dalam skripsi penulis ada beberapa metode yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai agama. Menurut penulis penggunaan kata “*penanaman*” lebih digunakan untuk anak usia PAUD sampai dengan SD. Sedangkan kata “*internalisasi*” digunakan untuk SMP dan seterusnya. Pada usia PAUD sampai SD anak belum dapat menghayati dan memaknai sebuah nilai, namun hanya dapat melakukan sesuai dengan perintah, mencontoh, dan meniru.

Skripsi yang ditulis Istiani (2013) yang berjudul *Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak Prasekolah (Studi Di TK Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara*.

Skripsi ini sama-sama membahas penanaman nilai-nilai agama namun dalam skripsi Istiani ini lebih menitikberatkan kepada metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama yang ditujukan untuk anak prasekolah. Perbedaan dengan skripsi penulis membahas penanaman nilai-nilai agama Islam yang ditunjukkan untuk anak usia sekolah dasar.

Skripsi yang ditulis Estriana Puji Lestari (2013) yang berjudul *Penerapan Metode Cerita dalam Bidang Pengembangan Moral & Nilai-Nilai Agama di TK Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati, Purwareja, Klampok Banjarnegara*. Skripsi Estriana Puji Lestari dengan skripsi penulis sama-sama membahas tentang nilai-nilai agama. Perbedaan dengan skripsi penulis, skripsi Estrina Puji Lestari lebih membahas tentang metode cerita untuk mengembangkan moral dan nilai-nilai agama, sedangkan skripsi penulis lebih kepada bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama serta metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai agama.

Skripsi Chanah Fahrnisah (2011) yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bani Malik Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Skripsi Chanah Fahrnisah dengan skripsi penulis hampir banyak memiliki kesamaan, hanya saja skripsi Chanah Fahrnisah tempat penanaman nilai-nilai agama ini dikhususkan untuk anak-anak PAUD sedangkan skripsi penulis penanaman nilai-nilai agama dikhususkan untuk anak usia sekolah dasar.

**IAIN PURWOKERTO**

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini maka penulis menyusun secara sistematis penulisannya sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisikan tentang penanaman nilai-nilai agama Islam yang meliputi: pengertian penanaman nilai-nilai agama Islam, tujuan penanaman nilai-nilai agama Islam, materi penanaman nilai-nilai agama Islam, aspek-aspek penanaman nilai-nilai Agama Islam, dan metode penanaman nilai-nilai agama Islam. Sub bab kedua adalah anak sekolah dasar yang meliputi pengertian anak sekolah dasar, karakteristik anak sekolah dasar, perkembangan anak sekolah dasar dan kurikulum sekolah dasar. Sub bab ketiga adalah penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia sekolah dasar.

Bab III berisi metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data dan faktor-faktor pendukung dan penghambat tentang penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SD Negeri Karangpetir. Bagian kedua berisi tentang penyajian data mengenai tujuan penanaman nilai-nilai agama Islam, materi penanaman nilai-nilai agama Islam, metode penanaman nilai-nilai agama Islam. Bagian ketiga berisi tentang analisis data mengenai penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir.

Bab V berisi penutup, yang terdiri dari simpulan, saran-saran dan kata penutup. Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir menggunakan beberapa metode yakni metode keteladanan yaitu dengan memberi teladan yang baik pada siswa. Misalnya ketika guru datang ke sekolah tepat waktu, maka siswa akan menirunya, cara berpakaian yang menutup aurat, dan cara berbicara yang sopan; metode pembiasaan yaitu siswa dibiasakan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam di sekolah. Metode ini merupakan metode yang paling efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir. Misalnya mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika akan masuk kelas, membaca surat-surat pendek, asmaul husna, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dan diadakannya kegiatan jum'at bersih setiap hari jum'at. Dari adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut dapat menjadi kebiasaan rutin siswa yang akan diamalkan oleh siswa di setiap harinya; metode cerita yaitu guru bercerita kepada siswa tentang kisah teladan para Nabi dan Rasul, kisah-kisah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang nantinya anak dapat menjadikan cerita tersebut sebagai suri teladan dalam kehidupan sehari-hari; metode nasihat yaitu guru memberikan nasihat untuk memotivasi siswa agar

siswa selalu mengamalkan nilai-nilai agama Islam. Misalnya ketika berdoa ada anak yang sedang bermain sendiri; metode Pemberian hadiah dilakukan agar anak bersemangat dalam menjalankan perbuatan yang baik, seperti memberikan pensil ketika anak dapat menghafalkan surat pendek di depan kelas sedangkan metode hukuman yaitu langkah yang ditempuh guru untuk memberikan pelajaran yang berharga bagi anak agar menjadi yang lebih baik. Misalnya memberikan hukuman yang bersifat mendidik pada anak yakni anak di suruh menghafalkan surat-surat pendek; metode perhatian dan pengawasan yaitu dengan memperhatikan dan mengawasi siswa. Melalui perhatian dan pengawasan mempunyai peran baik dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam, karena dengan diawasi dan diperhatikan siswa menjadi terarah dalam menjalankan nilai-nilai agama Islam. Misalnya memperhatikan dan mengawasi hafalan anak di kelas, dan mengawasi siswa ketika akan melaksanakan sholat dhuhur.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di SD Negeri Karangpetir Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 dan dari kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Alangkah baiknya jika dalam kegiatan penanaman nilai-nilai agama Islam ini di dokumentasikan, tidak hanya di praktekan saja, sehingga

nantinya ada tolak ukur bagi siswa dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai Agama Islam.

2. Bagi kepala sekolah

- a. Sebagai pemimpin yang tertinggi kepala sekolah harus senantiasa meningkatkan kemampuan untuk dapat membentuk siswa siswinya menjadi generasi yang selalu mengedepankan dalam hal menanamkan nilai-nilai agama Islam.
- b. Kepala sekolah sebagai merupakan penggerak dalam mewujudkan visi dan misi sekolah agar sekolahnya berwawasan iman dan takwa.
- c. Kepala Sekolah harus selalu meningkatkan performancenya dalam sikap dan tingkah laku yang baik agar dapat dijadikan teladan bagi bawahan dan peserta didiknya.

3. Bagi Guru

- a. Senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa untuk mengamalkan ilmu yang diperolehnya.
- b. Selalu bersikap dan berperilaku yang mencerminkan suri teladan yang baik, karena segala tingkah laku dan perbuatan guru akan ditiru oleh siswa.
- c. Meningkatkan perhatian dan pengawasan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam.

#### 4. Bagi orang tua

Orang tua harus senantiasa bekerjasama dengan pihak sekolah dalam mendidik putra-putrinya secara terbuka kepada pihak sekolah dan memberikan contoh yang baik pada anak dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jumbulati, Ali dan Abdul Putuh At-Tuwanisi. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Ardi Mahasatya, 2002.
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- Aly, Hery Noer & Munzier, S. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.
- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Arifin,H.M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azizy, A. Qodri A. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. (Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Buseri, Kamrani. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoristis Praktik Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, 1995.
- Dauly, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Fahrnisa, Chanah. *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bani Malik Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011.
- Hasan, Maemunah. *Mengembangkan Kreatifitas Anak Secara Islami*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2010.
- Hidayatun, Nur. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan di SMP Negeri 8 Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009.
- Istiani. *Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Prasekolah (Studi di TK Islam Terpadu Mutiara Hati Purwaraja Klampok Banjarnegara)*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.



- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Lestari, Estriana Puji, *Penerapan Metode Cerita dalam Bidang Pengembangan Moral & Nilai-Nilai Agama di TK Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati, Purwareja, Klampok Banjarnegara*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nawawi, Hadari. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Roqib, Mohammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Said Agil Husin Al Munawar. *Al Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*. Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Malik Press, 2009.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosada, 2008.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Terjemahan kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Pendidikan Anak dalam Islam 2*. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Yahya, M. *Pedoman Mendidik Siswa Ala Nabi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Keadaan atau situasi lingkungan SD Negeri Karangpetir
2. Materi penanaman nilai-nilai agama Islam
3. Metode penanaman nilai-nilai agama Islam
4. Pelaksanaan metode penanaman nilai-nilai agama Islam
5. Situasi pada saat penanaman nilai-nilai agama Islam

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Kepala Sekolah
  - a. Nilai-nilai agama apa sajakah yang ditanamkan kepada siswa di SD Negeri Karangpetir?
  - b. Apa tujuan penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir?
  - c. Materi apa saja yang diajarkan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir?
  - d. Metode apa saja yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir?
  - e. Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir?
  - f. Apa saja faktor yang mendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai agama di SD Negeri Karangpetir?

- g. Apakah ada pertemuan antara guru dan wali murid dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam?
- h. Bagaimana cara guru memantau siswa dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai agama Islam?

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Nilai-nilai agama Islam apa sajakah yang ditanamkan kepada siswa di SD Negeri Karangpetir?
- b. Apa tujuan penanaman nilai-nilai agama Islam di SD Negeri Karangpetir?
- c. Materi apa sajakah yang diajarkan kepada siswa dalam penanaman nilai-nilai agama Islam?
- d. Metode apa sajakah yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam?
- e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam?

## 3. Guru Wali Kelas

- a. Sejauh mana keterlibatan bapak/ibu guru selain sebagai guru agama islam dalam melakukan upaya penanaman nilai-nilai agama Islam?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam?
- c. Apa konsekuensi siswa yang tidak mengikuti kegiatan penanaman nilai-nilai agama Islam?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya SD Negeri Karangpetir
2. Visi dan misi SD Negeri Karangpetir
3. Data guru dan siswa SD Negeri Karangpetir
4. Sarana dan Prasarana SD Negeri Karangpetir
5. Tata tertib guru mengajar
6. Tata tertib siswa
7. Foto-foto hasil Penelitian



**IAIN PURWOKERTO**